

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

TRISHA NAELUL MARDIYAH

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI
DI MTs NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA**

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat secara global yang paling banyak terjadi pada remaja putri dan penyebab umumnya adalah defisiensi besi. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi anemia pada remaja putri adalah dengan memberikan tablet tambah darah secara gratis melalui sekolah, namun tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah masih rendah. Prevalensi anemia remaja putri usia 12-19 di Kota Tasikmalaya pada Tahun 2019 yaitu sebesar 19,6%. Angka tertinggi untuk kejadian anemia di Kota Tasikmalaya yaitu berada di wilayah Kecamatan Indihiang dengan penderita anemia terbanyak berada di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya dengan persentase 69%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 154 orang siswi. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 menunjukkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah ($R = 0,583$; $Sig = 0,000$), terdapat hubungan antara sikap dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah ($R = 0,749$; $Sig = 0,000$) dan terdapat hubungan antara dukungan guru dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah ($R = 0,696$; $Sig = 0,000$). Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu sekolah diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi UKS dengan memberikan pendidikan tentang anemia pada siswa, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia dan pencegahannya melalui konsumsi Tablet Tambah Darah.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Dukungan Guru, Anemia, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri*

FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA

2021

ABSTRACT

TRISHA NAELUL MARDIYAH

FACTORS RELATING WITH THE LEVEL OF IRON TABLET
CONSUMPTION ON ADOLESCENT GIRL IN MTs 2 TASIKMALAYA

Anemia is the most common global public health problem in adolescent girl and the common cause of iron deficiency. One of the efforts of governments to cope with anemia in adolescent girl is to give iron tablets for free through schools, but the rightful rate of taking iron tablets is still low. The prevalence of anemia in adolescent girl aged 12-19 years in Tasikmalaya in 2019 is equal to 19,6%. The highest number for anemia in Tasikmalaya is in the Indihiang sub-district with the most anemia sufferers in MTs 2 Tasikmalaya with a percentage of 69%. The purpose of this study was to determine the factors relating with the level of iron tablet consumption on adolescent girl in MTs 2 Tasikmalaya. This research is a quantitative study with a cross sectional research design. This study involved 154 samples of students. Data analysis using the Rank Spearman test with the degree of significance (α) = 0,05 shows that there is a relationship between knowledge with level of iron tablet consumption ($R = 0,583$; $Sig = 0,000$), there is a relationship between behavior with level of iron tablet consumption ($R=0,749$; $Sig = 0,000$) and there is a relationship between teacher support with level of iron tablet consumption ($R = 0,696$; $Sig = 0,000$). Recommendations based on research results are schools expected to improve the role and function of UKS by providing education about anemia to students, to increase knowledge and behavior of adolescent girl about anemia and its prevention through iron tablet consumption.

Keywords : *knowledge, behavior, teacher support, anemia, iron tablet, adolescent girl*